**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil penelitian**
1. **Gambaran umum pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.**

Lubuk Pakam merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Lubuk Pakam juga menjadi Ibu Kota Kabupaten Deli Serdang. Kota Lubuk Pakam merupakan salah satu tempat yang banyak orang berwirausaha dalam bidang kuliner salah satunya di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. Lapangan Segitiga Lubuk Pakam merupakan salah satu pusat keramaian di Ibukota Kabupaten Deli Serdang. Lokasi Lapangan Segitiga yang mudah dijangkau juga menjadi alasan masyarakat untuk datang ke tempat ini. Beragam kuliner makanan dan minuman banyak disediakan dengan harga yang terjangkau. Lapangan Segitiga Lubuk Pakam buka setiap hari mulai pagi sampai malam hari dan sering ramai pada saat akhir pekan terutama saat malam hari. Selain itu, pengunjung di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam tidak hanya berasal dari daerah sekitar Lubuk Pakam melainkan juga dari luar daerah Lubuk Pakam. Pengelola dan pelaku UMKM di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam juga berupaya untuk memberikan perhatian kepada konsumen dengan menyediakan parkir dan tempat yang nyaman sehingga membuat konsumen lebih senang dalam menikmati makanannya.

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini menguraikan mengenai Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam). Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam). Dalam penelitian ini diambil sebanyak 49 orang pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel Motivasi sebagai variabel X₁, 9 pertanyaan untuk variabel Mental Kewirausahaan sebagai variabel X₂, dan 10 pertanyaan Minat Berwirausaha sebagai variabel Y. Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 49 orang pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR).

**Tabel 4.1**

**Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pernyataan** | **Bobot** |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

 Sumber : Sugiyono, 2015

Berdasarkan tabel 4.1 di atas berlaku dalam menghitung variabel bebas maupun variabel terikat.

1. **Karakteristik Responden**
2. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.2**

**Berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| Laki-Laki | 18 | 36,7 |
| Perempuan | 31 | 63,3 |
| **Total** | **49** | **100** |

 Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dikemukakan bahwa distribusi frekuensi identitas responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang atau 36,7% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 31 orang atau 63,3% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, hal ini menunjukkan bahwa peneliti lebih sering menjumpai konsumen berjenis kelamin perempuan pada saat melakukan penelitian.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.3**

**Identitas Responden Berdasarkan Usia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori (Tahun)** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| < 20 | 4 | 8,2 |
| 21 – 30 | 9 | 18,4 |
| 31 – 40 | 13 | 26,5 |
| 41 – 50 | 18 |  36,7 |
| > 50 | 5 |  10,2 |
| **Total** | **49** | **100** |

 Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dikemukakan bahwa distribusi frekuensi identitas responden berdasarkan usia dengan kelompok usia < dari 20 tahun berjumlah 4 orang atau 8,2% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kelompok usia 21-30 tahun berjumlah 9 orang atau 18,4% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kelompok usia 31-40 tahun berjumlah 13 orang atau 26,5% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kelompok usia 41-50 tahun berjumlah 18 orang atau 36,7% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kelompok usia >50 tahun berjumlah 5 orang atau 10,2% dari jumlah sampel yakni 49 responden.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

**Tabel 4.4**

**Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori (Tahun)** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| < 1 tahun | 6 | 12,2 |
| 1-3 tahun | 21 | 42,9 |
| 4-5 tahun | 16 | 32,7 |
| > 6 tahun | 6 | 12,2 |
| **Total** | **49** | **100** |

Sumber: Data diolah, 2022

 Berdasarkan tabel 4.4 dikemukakan bahwa distribusi frekuensi identitas responden berdasarkan lama usaha dengan kategori < dari 1 tahun berjumlah 6 orang atau 12,2% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kategori 1-3 tahun berjumlah 21 orang atau 42,9% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kategori 4-5 tahun berjumlah 16 orang atau 32,7% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kategori > 6 tahun berjumlah 6 orang atau 12,2% dari jumlah sampel yakni 49 responden.

1. **Deskriptif Variabel**
2. **Distribusi Jawaban Responden Terhadap Motivasi (X₁)**

**Tabel 4.5**

**Distribusi Jawaban Responden Terhadap Motivasi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Item** | **Sangat Setuju** | **Setuju** | **Kurang Setuju** | **Tidak Setuju** | **Sangat Tidak Setuju** | **Total** |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| 1 | 19 | 38,8 | 25 | 51,0 | 5 | 10,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 2 | 18 | 36,7 | 24 | 49,0 | 6 | 12,2 | 1 | 2,0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 3 | 22 | 44,9 | 21 | 42,9 | 6 | 12,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 4 | 16 | 32,7 | 31 | 63,3 | 2 | 4,1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 5 | 15 | 30,6 | 25 | 51,0 | 9 | 18,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 6 | 21 | 42,9 | 21 | 42,9 | 7 | 14,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 7 | 19 | 38,8 | 25 | 51,0 | 5 | 10,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 8 | 10 | 20,4 | 30 | 61,2 | 9 | 18,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 9 | 15 | 30,6 | 24 | 49,0 | 10 | 20,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 10 | 16 | 32,7 | 27 | 55,1 | 6 | 12,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |

Sumber: Data Primer diolah, 2022

1. Pada pernyataan pertama, “Saya akan bekerja keras walaupun penghasilan tidak menentu”, sebanyak 38,8% responden menyatakan sangat setuju, 51% responden menyatakan setuju, dan 10,2% responden menyatakan kurang setuju dengan penyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
2. Pada pernyataan kedua, “Wirausaha melatih saya dalam menghadapi situasi yang sulit”, sebanyak 36,7% responden menyatakan sangat setuju, 49% responden menyatakan setuju, 12,2% responden menyatakan kurang setuju, dan 2% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
3. Pada pernyataan ketiga, “Saya yakin ketika ingin mendapatkan kesuksesan dibutuhkan kerja keras”, sebanyak 44,9% responden menyatakan sangat setuju, 42,9% responden menyatakan setuju, dan 12,2% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.
4. Pada pernyataan keempat, “Berwirausaha mengajarkan saya tentang pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan”, sebanyak 32,7% responden menyatakan sangat setuju, 63,3% responden menyatakan setuju, dan 4,1% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
5. Pada pernyataan kelima, “Tidak mudah menyerah adalah kunci keberhasilan suatu wirausaha”, sebanyak 30,6% responden menyatakan sangat setuju, 51% responden menyatakan setuju, dan 18,4% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
6. Pada pernyataan keenam, “Saya tidak menyerah jika nanti usaha saya mengalami kerugian”, sebanyak 42,9% responden menyatakan sangat setuju, 42,9% responden menyatakan setuju, dan 14,3% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan tersebut.
7. Pada pernyataan ketujuh, “Menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki tingkat semangat yang tinggi”, sebanyak 38,8% responden menyatakan sangat setuju, 51% responden menyatakan setuju, dan 10,2% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
8. Pada pernyataan kedelapan, “Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja maka akan semakin tinggi keberhasilan”, sebanyak 20,4% responden menyatakan sangat setuju, 61,2% responden menyatakan setuju, dan 18,4% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
9. Pada penyataan kesembilan, “Berwirausaha akan meningkatkan ekonomi keluarga saya”, sebanyak 30,6% responden menyatakan sangat setuju, 49% responden menyatakan setuju, dan 20,4% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
10. Pada pernyataan kesepuluh, “Saya berusaha keras mengembangkan inovasi baru”, sebanyak 32,7% responden menyatakan sangat setuju, 55,1% responden menyatakan setuju, dan 12,2% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
11. **Distribusi Jawaban Responden Terhadap Mental Kewirausahaan (X2)**

**Tabel 4.6**

**Distribusi Jawaban Responden Terhadap Mental Kewirausahaan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Item** | **Sangat Setuju** | **Setuju** | **Kurang Setuju** | **Tidak Setuju** | **Sangat Tidak Setuju** | **Total** |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| 1 | 11 | 22,4 | 29 | 59,2 | 5 | 10,2 | 4 | 8,2 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 2 | 9 | 18,4 | 34 | 69,4 | 4 | 8,2 | 2 | 4,1 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 3 | 12 | 24,5 | 32 | 65,3 | 3 | 6,1 | 2 | 4,1 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 4 | 12 | 24,5 | 34 | 69,4 | 3 | 6,1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 5 | 11 | 22,4 | 34 | 69,4 | 4 | 8,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 6 | 17 | 34,7 | 30 | 61,2 | 2 | 4,1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 7 | 13 | 26,5 | 31 | 63,3 | 5 | 10,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 8 | 14 | 28,6 | 29 | 59,2 | 6 | 12,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 9 | 18 | 36,7 | 27 | 55,1 | 4 | 8,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |

Sumber: Data Primer diolah, 2022

1. Pada pernyataan pertama, “Pribadi yang percaya diri dalam melakukan segala hal harus dimiliki seorang wirausaha”, sebanyak 22,4% responden menyatakan sangat setuju, 59,2% responden menyatakan setuju, 10,2% responden menyatakan kurang setuju, dan 8,2% responden menyatakan tidak setuju dengan penyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap penyataan tersebut.
2. Pada pernyataan kedua, “Wirausaha dengan kepercayaan diri yang tinggi saya berani dalam mengambil risiko”, sebanyak 18,4% responden menyatakan sangat setuju, 69,4% responden menyatakan setuju, 6,1% responden menyatakan kurang setuju, dam 4,1% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
3. Pada pernyataan ketiga, “Saya yakinn berwirausaha akan membuat saya menjadi mandiri”, sebanyak 24,5% responden menyatakan sangat setuju, 65,3% responden menyatakan setuju, 6,1% responden menyatakan kurang setuju, dan 4,1% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
4. Pada pernyataan keempat, “Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan”, sebanyak 24,5% responden menyatakan sangat setuju, 69,4% responden menyatakan setuju, dan 6,1% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
5. Pada penyataan kelima, “menjadi wirausaha yang sukses merupakan hal yang saya impikan”, sebanyak 22,4% responden menyatakan sangat setuju, 69,4% responden menyatakan setuju, dan 8,2% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
6. Pada pernyataan keenam, “Dalam berwirausaha saya perlu memiliki kepribadian yang berani mengambil risiko”, sebanyak 34,7% responden menyatakan sangat setuju, 61,2% responden menyatakan setuju, dan 4,1% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
7. Pada pernyataan ketujuh, “Saya menyukai tantangan menghadapi risiko ketidakpastian hasil dalam berwirausaha”, sebanyak 26,5% responden menyatakan sangat setuju, 63,3% responden menyatakan setuju, dan 10,2% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
8. Pada pernyataan kedelapan, “Dalam menjalankan usaha harus mampu mengatasi rintangan atau permasalahan didalam lingkungan usaha”, sebanyak 28,6% responden menyatakan sangat setuju, 59,2% responden menyatakan setuju, dan 12,2% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
9. Pada pernyataan kesembilan, “Jujur dalam berwirausaha dapat meningkatkan kepercayaan konsumen”, sebanyak 36,7% responden menyatakan sangat setuju, 55,1% responden menyatakan setuju, dan 8,2% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
10. **Distribusi Jawaban Responden Terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

**Tabel 4.7**

**Distribusi Jawaban Responden Terhadap Minat Berwirausaha**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Item** | **Sangat Setuju** | **Setuju** | **Kurang Setuju** | **Tidak Setuju** | **Sangat Tidak Setuju** | **Total** |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| 1 | 14 | 28,6 | 30 | 61,2 | 5 | 10,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 2 | 9 | 18,4 | 34 | 69,4 | 6 | 12,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 3 | 14 | 28,6 | 23 | 46,9 | 12 | 24,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 4 | 18 | 36,7 | 23 | 46,9 | 8 | 16,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 5 | 20 | 40,8 | 21 | 42,9 | 8 | 16,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 6 | 18 | 36,7 | 23 | 46,9 | 8 | 16,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 7 | 14 | 28,6 | 25 | 51,0 | 10 | 20,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 8 | 12 | 24,5 | 30 | 61,2 | 7 | 14,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 9 | 10 | 20,4 | 28 | 57,1 | 11 | 22,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |
| 10 | 12 | 24,5 | 30 | 61,2 | 7 | 14,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 100 |

Sumber: Data diolah, 2022

1. Pada pernyataan pertama, “Rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha akan menarik seseorang mempelajari usaha tersebut”, sebanyak 28,6% responden menyatakan sangat setuju, 61,2% responden menyatakan setuju, dam 10,2% menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
2. Pada pernyataan kedua, “Seseorang akan berwirausaha bila menyukainya dan bukan karena terpaksa”, sebanyak 18,4% responden menyatakan sangat setuju, 69,4% responden menyatakan setuju, dan 12,2% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
3. Pada pernyataan ketiga, “Minat wirausaha akan muncul bila senang mempelajari hal-hal yang berbaur dengan bisnis”, sebanyak 28,6% responden menyatakan sangat setuju, 46,9% responden menyatakan setuju, dan 24,5% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
4. Pada pernyataan keempat, “Ketertarikan memperlajari bidang yang disukai dapat menarik minat untuk berwirausaha”, sebanyak 36,7% responden menyatakan sangat setuju, 46,9% responden menyatakan setuju, dan 16,3% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
5. Pada pernyataan kelima, “Seseorang tertarik untuk melakukan kegiatan usaha seiring dengan pengalaman sebelumnya”, sebanyak 40,8% responden menyatakan sangat setuju, 42,9% responden menyatakan setuju, dan 16,3% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
6. Pada pernyataan keenam, “Seseorang akan tertarik berwirausaha bila menganggap usaha tersebut sebagai hobi yang menyenangkan”, sebanyak 36,7% responden menyatakan sangat setuju, 46,9% responden menyatakan setuju, dan 16,3% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
7. Pada pernyataan ketujuh, “Seseorang yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan penuh perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha”, sebanyak 28,6% responden menyatakan sangat setuju, 51% responden menyatakan setuju, dan 20,4% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
8. Pada pernyataan kedelapan, “Memberikan perhatian dengan mempelajari suatu usaha dapat menarik minat berwirausaha seseorang”, sebanyak 24,5% responden menyatakan sangat setuju, 61,2% responden menyatakan setuju, dan 14,3% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
9. Pada pernyataan kesembilan, “Minat berwirausaha seseorang muncul bila pernah terlibat dalam menjalankan suatu usaha”, sebanyak 20,4% responden menyatakan sangat setuju, 57,1% responden menyatakan setuju, dan 22,4% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
10. Pada pernyataan kesepuluh, “Keterlibatan dalam seminar bisnis dapat menumbuhkan minat wirausaha seseorang”, sebanyak 24,5% responden menyatakan sangat setuju, 61,2% responden menyatakan setuju, dan 14,3% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
11. **Instrumen Penelitian**
12. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner penelitian ini dikatakan valid jika rhitung > dengan taraf signifikan α = 0,50. Untuk itu dilakukan uji coba terhadap instrument kepada 49 responden dengan menggunakan korelasi product moment. Untuk mengetahui validitas kuesioner dengan membandingkan rtabel dengan rhitung. Nilai rtabel dengan taraf signifikan α = 0,50 pada 49 responden. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No Pernyataan** | ***Corrected Item- Total Correlation*** | **r tabel** | **Status** |
| Pernyataan 1 | 0,727 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,693 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,729 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,682 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,716 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,783 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,792 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 8 | 0,791 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 9 | 0,764 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 10 | 0,751 | 0,50 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dikemukakan bahwa variabel Motivasi (X₁) diukur dengan menggunakan kuesioner terdiri atas 10 pernyataan memiliki status valid, karena nilai *Corrected Total Corelation* > rtabel sebesar 0,50. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,50 maka butir kuesioner layak dilakukan terhadap kuesioner pengukuran variabel Motivasi.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Mental Kewirausahaan (X2)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No Pernyataan** | ***Corrected Item- Total Correlation*** | **r tabel** | **Status** |
| Pernyataan 1 | 0,726 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,729 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,856 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,845 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,787 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,770 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,839 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 8 | 0,709 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 9 | 0,754 | 0,50 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dikemukakan bahwa variabel Mental Kewirausahaan (X2) diukur dengan menggunakan kuesioner terdiri atas 9 pernyataan memiliki status valid, karena nilai *Corrected Total Corelation* > rtabel sebesar 0,50. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,50 maka butir kuesioner layak dilakukan terhadap kuesioner pengukuran variabel Mental Kewirausahan.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No Pernyataan** | ***Corrected Item- Total Correlation*** | **r tabel**  | **Status** |
| Pernyataan 1 | 0,718 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,779 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,780 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,867 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,820 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,846 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,911 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 8 | 0,817 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 9 | 0,882 | 0,50 | Valid |
| Pernyataan 10 | 0,865 | 0,50 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dikemukakan bahwa variabel Minat Berwirausaha (Y) diukur dengan menggunakan kuesioner terdiri atas 10 pernyataan memiliki status valid, karena nilai *Corrected Total Corelation* > rtabel sebesar 0,50. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,50 maka butir kuesioner layak dilakukan terhadap kuesioner pengukuran variabel Minat Berwirausaha.

1. **Uji Reliabilitas**

Menurut perdana (2016:37) uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Untuk melihat ada tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliabel.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Cronbach's Alpha* Hitung** | **Nilai Pengukuran Reliabilitas** | **Keterangan** |
| Motivasi (X1) | 0.909 | 0,60 | Reliabel |
| Mental Kewirausahaan (X2) | 0.914 | 0,60 | Reliabel |
| Minat Berwirausaha (Y) | 0.949 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel dikemukakan bahwa ketiga instrumen penelitian telah memenuhi unsur reliabilitas yang baik, dengan kata lain instrumen penelitian ini adalah reliable atau terpercaya, tingkat instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mencapai 1 (> dari 0,60).

Mengacu pada hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik layak digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena telah memenuhi validitas dan reliabilitas yang dipersyaratkan.

1. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah suatu model layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu dengan melihat grafik histogram, grafik normal plot, dan pendekatan *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini mengunakan grafik normal plot sebagai berikut:



**Gambar 4.1 *Plot* Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada gambar *plot* terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal.

1. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada data dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance value* dan *Varians Inflation Factor* (VIF). Dengan criteria sebagai berikut:

1. Apabila VIF > 10, maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas.
2. Apabila VIF < 10, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas
3. Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.
4. Jika nilai *tolerance* < 0,10 maka diduga terdapat masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.12**

**Uji Nilai Multikolinearitas Tolerance dan VIF**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 12.183 | 8.820 |   | 1.381 | 0.174 |   |   |
| Motivasi [X1] | 0.324 | 0.148 | 0.291 | 2.196 | 0.033 | 1.000 | 1.000 |
| Mental Berwirausaha [X2] | 0.411 | 0.168 | 0.325 | 2.452 | 0.018 | 1.000 | 1.000 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha [Y] |

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Pada tabel 4.12 terlihat bahwa nilai tolerance semua variabel bebas (motivasi dan mental kewirausahaan) adalah lebih besar dari nilai ketepatan 0,1 dan nilai VIF semua variabel bebas (motivasi dan mental kewirausahaan) adalah lebih kecil dari nilai ketepatan 10. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dikatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan uji glesjer mengusulkan untuk mengregresi nilai *absolute residual* (abs\_res) terhadap variabel independen (motivasi dan mental kewirausahaan). Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel abs\_res maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji *Glejser* Heteroskedastisitas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.367 | 5.798 |   | 0.236 | 0.815 |
| Motivasi [X1] | -0.029 | 0.097 | -0.044 | -0.301 | 0.764 |
| Mental Kewirausahaan [X2] | 0.095 | 0.110 | 0.125 | 0.859 | 0.395 |
| a. Dependent Variable: Abs\_Res |

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Pada tabel 4.13 terlihat variabel independen (motivasi dan mental kewirausahaan) menghasilkan nilai signifikan pada tabel koefisien yang di regresikan dengan *absolute residual* (abs\_res) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

1. **Hasil Analisis Regresi Linier berganda**

Hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Hasil Regresi Linier Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 12.183 | 8.820 |   | 1.381 | 0.174 |
| Motivasi [X1] | 0.324 | 0.148 | 0.291 | 2.196 | 0.033 |
| Mental Kewirausahaan [X2] | 0.411 | 0.168 | 0.325 | 2.452 | 0.018 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha [Y] |

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 diatas pada kolom kedua (*unstandardized coefficients*) bagian B diperoleh nilai konstanta (a) adalah 12,183, nilai b1 variabel motivasi sebesar 0,324, dam nilai b2 variabel mental kewirausahaan sebesar 0,411 dengan tingkat kesalahan sebesar 5% maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

**Y = 12.183 + 0,324X1 + 0,411X2 + e**

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 12.183 ini menunjukkan bahwa jika variabel motivasi dan minat kewirausahaan nilainya 0, maka variabel minat berwirausaha akan bernilai 12.183.
2. Nilai koefisien regresi b1 variabel motivasi adalah 0,324 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi meningkat sebesar 1% maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 32,4%.
3. Nilai koefisien regresi b2 variabel mental kewirausahaan adalah 0,411 menunjukkan bahwa jika variabel mental kewirausahaan meningkat sebesar 1% maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 41,1%.
4. **Uji Simultan (Uji F)**

Uji signifikansi simultan (uji F) bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (motivasi dan mental kewirausahaan) secara simultan terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji F Signifikansi Simultan**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 279.489 | 2 | 139.744 | 5.464 | .007b |
| Residual | 1176.470 | 46 | 25.575 |   |   |
| Total | 1455.959 | 48 |   |   |   |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha [Y] |
| b. Predictors: (Constant), Mental Kewirausahaan [X2], Motivasi [X1] |

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.15 diatas mengungkapkan bahwa nilai Fhitung adalah 5,464 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,007. Setelah mengetahui besarnya Fhitung, maka akan dibandingkan dengan Ftabel. Adapun hasil Ftabel diperoleh dengan rumus Ftabel = f(k; n-k), F = (2; 49-2), Ftabel = (2;47) = 3,18 dengan tingkat kesalahan 5%. Sehingga nilai Fhitung (5,464) > Ftabel (3,18), dan tingkat signifikan 0,007 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) dan mental kewirausahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam).

1. **Uji t (Parsial)**

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial bagaimana pengaruh motivasi dan mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam).

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 12.183 | 8.820 |   | 1.381 | 0.174 |
| Motivasi [X1] | 0.324 | 0.148 | 0.291 | 2.196 | 0.033 |
| Mental Kewirausahaan [X2] | 0.411 | 0.168 | 0.325 | 2.452 | 0.018 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha [Y] |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa:

1. Variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha para pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. Hal ini terlihat dari signifikan motivasi (X1) 0,033 < 0,05. Dan nilai ttabel = t(α/2; n-k-1) = (0,05/2 ; 49-2-1) = (0,025; 46) = 2,013. Berarti nilai thitung (2,196) > ttabel (2,013), maka Ha1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha secara parsial diterima.
2. Variabel mental kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha para pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. Hal ini terlihat dari signifikan mental kewirausahaan (X2) 0,018 < 0,05. Dan nilai ttabel = t(α/2; n-k-1) = (0,05/2 ; 49-2-1) = (0,025; 46) = 2,013. Berarti nilai thitung (2,196) > ttabel (2,013), maka Ha2 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial diterima.
3. **Hasil Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .438a | 0.192 | 0.157 | 5.057 |
| a. Predictors: (Constant), Mental Berwirausaha [X2], Motivasi [X1] |
| b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha [Y] |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa:

1. Nilai R sebesar 0,438 sama dengan 43,8% berarti hubungan variabel motivasi dan mental kewirausahan terhadap minat berwirausaha pada pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam sebesar 43,8% artinya hubungannya erat.
2. Nilai *R Square* sebesar 0,192. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 19,2% sisanya 80,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti keberhasilan usaha, inovasi, karakteristik wirausaha dan lain sebagainya.
	1. **Pembahasan**

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang memuaskan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini secara umum sudah baik. Hasil ini dapat ditunjukkan dari tanggapan-tanggapan kesetujuan yang tinggi dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam).**

Setelah menganalisis jawaban dari setiap kuesioner yang diperoleh dari 49 responden, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Dengan hipotesa yang diajukan, diharapkan dapat menunjukkan sejauh mana pengaruh motivasi dan mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha para pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

Hasil jawaban 49 responden berdasarkan karakteristik responden diperoleh bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan yaitu dari 49 orang responden perempuan berjumlah 31 orang dan laki-laki berjumlah 18 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin para pedagang kaki lima yang paling dominan adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 31 responden atau sebesar 63,3%.

Pada hasil analisis deskriptif karakteristik responden menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia dengan kelompok usia < dari 20 tahun berjumlah 4 orang atau 8,2% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kelompok usia 21-30 tahun berjumlah 9 orang atau 18,4% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kelompok usia 31-40 tahun berjumlah 13 orang atau 26,5% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kelompok usia 41-50 tahun berjumlah 18 orang atau 36,7% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kelompok usia >50 tahun berjumlah 5 orang atau 10,2% dari jumlah sampel yakni 49 responden.

Hasil analisis deskriptif karakteristik responden menunjukkan bahwa responden berdasarkan lama usaha dengan kategori < dari 1 tahun berjumlah 6 orang atau 12,2% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kategori 1-3 tahun berjumlah 21 orang atau 42,9% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kategori 4-5 tahun berjumlah 16 orang atau 32,7% dari jumlah sampel yakni 49 responden. Kategori > 6 tahun berjumlah 6 orang atau 12,2% dari jumlah sampel yakni 49 responden.

1. **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki pedagang kaki lima maka akan semakin tinggi pula minat dalam berwirausaha. Dari hasil pengujian variabel penelitian secara parsial, diketahui bahwa variabel independen yang diukur dengan motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung = 2,196 > ttabel = 2,013 dan probabilitas signifikan motivasi (X1) 0,033 < 0,05. Hal ini berarti semakin baik motivasi yang dimiliki pedagang kaki akan membuat semakin tinggi minat berwirausaha.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ariyanti (2018) dengan judul penelitian pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Agung dan Sumaryanto (2015) dengan judul penelitian pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha studi pada mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

1. **Pengaruh Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Mental kewirausahaan dapat diartikan sebagai kejiwaan seseorang yang pemikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha (Ariyanti, 2018). Dari hasil pengujian variabel penelitian secara parsial (uji-t), diketahui bahwa variabel independen yang diukur dengan mental kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung = 2,196 > ttabel = 2,013 dan probabilitas signifikan mental kewirausahaan (X2) 0,018 < 0,05. Hal ini berarti semakin baik mental kewirausahaan yang dimiliki para pedagang kaki lima semakin meningkat minat dalam berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pradana dan Safitri (2020) dengan judul penelitian pengaruh motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap minat wirausaha, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada mental wirausaha terhadap minat wirausaha. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Zulianti dan Nawawi (2022) dengan judul pengaruh motivasi dan mental kewirausahaan terhadap minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha, yang menyatakan bahwa mental kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

1. **Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama motivasi dan mental kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi dan semakin baik mental kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian uji F secara simultan diketahui motivasi dan mental kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai Fhitung adalah 5,464 dengan tingkat signifikansi adalah 0,007. Setelah mengetahui besarnya Fhitung, maka akan dibandingkan dengan Ftabel. Adapun hasil Ftabel diperoleh dengan rumus Ftabel = f(k; n-k), F = (2; 49-2), Ftabel = (2;47) = 3,18 dengan tingkat kesalahan 5%. Sehingga nilai Fhitung (5,464) > Ftabel (3,18), dan tingkat signifikan 0,007 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) dan mental kewirausahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam).

Nilai R sebesar 0,438 sama dengan 43,8% berarti hubungan variabel motivasi dan mental kewirausahan terhadap minat berwirausaha pada pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam sebesar 43,8% artinya hubungannya erat. Dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,192. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 19,2% sisanya 80,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ariyanti (2018) dengan judul penelitian pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hasyunah dan Hakimah (2020) dengan judul penelitian pengaruh motivasi dan mental kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (studi kasus mahasiswa manajemen Universitas Tridinanti Palembang), menyatakan bahwa motivasi dan mental kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen UTP.